

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian sebelumnya yang relevan

Kajian pustaka merupakan rangkuman dari beberapa penelitian yang terdahulu yang berisikan tujuan, metode, serta hasil yang didapat dari penelitian yang dihubungkan dengan tema yang diteliti. Kajian pustaka ini digunakan untuk membandingkan antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya terdahulu.

Penelitian yang dijadikan sebagai penelitian yang relevan yaitu dari Mubarak Muh Fathul dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 dengan tema “Aplikasi Pelaporan Pelayanan Publik berbasis android (Studi Kasus Ombudsmen Makassar). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode *design and creation*, hasil penelitian ini adalah aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah bagi masyarakat dengan cepat, efisien dan biaya murah. Yang kedua Rizqi Mohammad Bahrur dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2018 dengan tema “Implementasi Aplikasi JOGO SUROBOYO 2407 Sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Oleh Kepolisian Resort Kota Besar (Polrestabes) Kota Surabaya”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian dalam skripsi tersebut adalah penerapan dalam teori e-gov oleh Polrestabes Kota Surabaya ini merupakan sebuah inovasi aplikasi JOGO SUROBOYO 2407 yang mempunyai tujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan rasa aman masyarakat agar lebih efektif, efisien, prima dan memiliki respon lebih cepat melalui telepon genggam.

Berdasarkan kajian pustaka yang dilampirkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai Penerapan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Dalam Aplikasi Siaga Bumi Reog Oleh SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Polres Ponorogo. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana peranan perpolisian di SPKT Polres Ponorogo dalam melakukan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam penerapan di aplikasi Siaga Bumi Reog tersebut. Harapan dengan dilakukan penelitian ini adalah dapat memperbaiki penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat menghasilkan

kesimpulan dan suatu hasil yang baru sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.

2.2 Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

A. Pengertian teknologi informasi komunikasi

Dalam berkembangnya teknologi pada saat ini menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih praktis dalam segala hal. Manusia semakin kecanduan dengan adanya digitalisasi produk, konektivitas, dan keterbukaan akses informasi yang didapat dengan mudah. Dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat luas

melalui teknologi yang ada seperti handphone, tablet, maupun yang lain. Yang dirasa lebih praktis dibawa kemana-mana bahkan sangat dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun. Pengertian dari informasi adalah beberapa kumpulan dari data-data yang mempunyai keterkaitan satu sama lain yang kedepannya diproses menjadi semakin kompleks (Reynold dan Rasul D, 2010). Sedangkan pengertian komunikasi sendiri adalah suatu proses penyampaian informasi berupa pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya (Reynold dan Rasul D, 2010).

Dengan begitu dapat disimpulkan pengertian dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah semua hal yang mempunyai keterkaitan akan proses dalam penyampaian mengenai informasi dari pengirim kepada penerima. Bisa juga diartikan dengan segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan, pemindahan informasi antar satu dengan yang lain media.

B. Manfaat teknologi informasi komunikasi

Dalam hal manfaat dari TIK ini mempunyai manfaat yang cukup banyak seperti, teknologi informasi dan komunikasi ini akan mempermudah dalam segala aspek dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Ada beberapa manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan, dalam bidang keamanan, dalam bidang ekonomi, dalam bidang hiburan, dalam bidang media informasi, dan dalam bidang kesehatan (Reynold dan Rasul D, 2010).

Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari ada banyak. Karena keunggulan teknologi informasi dan komunikasi memiliki sifat revolusioner dan jangka panjang. Teknologi informasi dan komunikasi

menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari karena saat ini kita hidup di dunia digital yang akan terus berkembang setiap harinya. Dalam era digital saat ini telah mengubah cara orang dalam berkomunikasi, berjejaring, mencari bantuan, mengakses informasi, dan belajar menjadi lebih praktis.

C. Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam jaringan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi berpedoman pada teknologi yang menyediakan jalur komunikasi. Dengan begitu akan berfokus pada teknologi komunikasi, seperti jaringan internet, telepon genggam atau seluler, nirkabel, serta alat media lainnya yang nantinya akan mempengaruhi masyarakat luas. Dengan teknologi dan komunikasi tersebut menjadikan masyarakat semakin mudah dalam berkomunikasi.

Saat ini dalam bidang teknologi dan komunikasi seperti halnya telepon genggam maupun telepon seluler, serta komputer telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam telepon seluler tersebut terdapat beberapa fitur yang sangat banyak manfaatnya. Menjadikan individu tersebut mempunyai inovasi dan memungkinkan dalam penggunaan dan berbagai informasi (Freeman dan Hasnaoui, 2010).

Dalam era perkembangan zaman saat ini teknologi yang bermunculan dibawah kendali dari teknologi informasi dan komunikasi adalah gabungan dari audiovisual, jaringan dan telepon, itu semua menggunakan satu alat untuk transmisi. Dengan begitu dalam organisasi memanfaatkan hal tersebut, dan yang paling utama adalah pemerintah mengembangkan akses informasi untuk masyarakat (Prabowo T. L dan Irwansyah, 2018). Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Polri, mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi lewat aplikasi Siaga Bumi Reog. Aplikasi mobile ini dibuat agar masyarakat dapat melakukan panggilan pengaduan, untuk ronda, data covid terbaru serta fitur lainnya terkait layanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang disediakan oleh Polri.

2.3 Aplikasi Siaga Bumi Reog

A. Pengertian

Aplikasi merupakan suatu program untuk mencari jalan permasalahan pemecahan masalah yang mudah dengan salah satu teknik untuk pemrosesan data

sehingga terwujud apa yang diinginkan ataupun diharapkan. Program yang dapat selalu digunakan sewaktu waktu untuk menjalankan suatu perintah-perintah tertentu dari pengguna disebut dengan aplikasi, pembuatan aplikasi tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.

Siaga Bumi Reog adalah aplikasi resmi yang dibuat oleh Polres Ponorogo yang bekerja sama dengan KTS (Kampung Tangguh Semeru) Desa Ngelewan dalam menunjang tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur negara. Aplikasi tersebut dibuat dalam menindak lanjuti program Kapolri yaitu Presisi dimana dalam poin terdapat Menjadikan SDM Polri yang Unggul di Era Police 4.0 dan Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di Era Police 4.0.

Aplikasi tersebut dipublikasikan pada tanggal 30 oktober 2020, Siaga Bumi Reog berbasis android dan dapat digunakan secara gratis, dengan versi terbaru 1.0.1. Fitur dalam aplikasi berisi tentang Laporan Kejadian berarti Warga ponorogo bisa mengirim laporan kejadian segala tindakan yang mencurigakan, dapat mengirim lokasi kejadian dengan akurat tinggi selain itu terdapat Screening Kesehatan Mandiri dari rumah jika membutuhkan tindakan dapat melampirkan keluhan dan terdapat informasi terkait kejadian kriminalitas di wilayah hukum Polres Ponorogo.

B. Aplikasi Siaga Bumi Reog dan konsep teknologi informasi dan komunikasi

Pemanfaatan aplikasi Siaga Bumi Reog ini sepenuhnya dikonsumsi dan digunakan untuk perangkat seluler. Dengan begitu ada beberapa tantangan yang akan muncul dan mengganggu dari mobilitas pengguna. Ada beberapa kendala yang biasa dialami yaitu jaringan internet yang buruk dan server yang down, serta google maps atau pendeteksi lokasi harus selalu menyala karena terpantau dari lokasi saat itu pengguna menggunakan aplikasi tersebut

Aplikasi Siaga Bumi Reog harus diperbaiki karena aplikasi ini hanya dapat diakses melalui perangkat seluler masyarakat dan harus terhubung dengan jaringan internet. Maka dari itu server harus diperbaiki dan pengguna smartphone lebih bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Aplikasi mobile Siaga Bumi Reog memerlukan data diri pengguna seperti nama pengguna, email pengguna,

alamat lengkap, serta nomor handphone. Data yang tercantum adalah data privasi pengguna yang sifatnya rahasia dengan begitu harus berupaya menyembunyikan data agar terhindar dari kebocoran data.

Aplikasi Siaga Bumi Reog ini dibuat untuk ditujukan kepada seluruh masyarakat Ponorogo. Untuk mempermudah masyarakat apabila terjadi seperti bencana alam atau informasi terbaru mengenai covid, screening, ronda, kentongan serta data dari wilayah ponorogo bisa diakses langsung maupun dilaporkan langsung secara cepat dan praktis. Aplikasi Siaga Bumi Reog ini dapat diperoleh secara gratis melalui play store, sehingga masyarakat Ponorogo dengan mudah mengakses dan mengoperasikan aplikasi mobile Siaga Bumi Reog tersebut.

2.4 PRESISI

Pada Hari Rabu tanggal 27 Januari 2021, Presiden Joko Widodo melantik Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. dijadikan sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) ke 26 setelah melewati berbagai rangkaian Fit and Proper test di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Setelah dilantik tersebut, Jenderal Listyo Sigit Prabowo mempunyai kebijakan yang harus dijalankan oleh seluruh anggota Polri dimanapun yang akan bertugas. Kebijakan Kapolri yang telah dibuat tersebut dituangkan pada Program prioritas Kapolri yang disebut “PRESISI” yakni singkatan dari Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan yang mempunyai tujuan menata kelembagaan, perubahan sistem dan metode organisasi, menjadikan sumber daya manusia (SDM) Polri yang unggul di era police 4.0, perubahan teknologi kepolisian modern, peningkatan kinerja pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, peningkatan kinerja penegakan hukum, pemantapan dukungan Polri dalam penanganan Covid-19, serta pemulihan ekonomi nasional.

2.5 Polres Ponorogo

A. Profil Polres Ponorogo

Polres Ponorogo atau Kepolisian Resort Ponorogo yang adalah pelaksana dalam tugas Polri dalam wilayah Kabupaten Ponorogo. Polres Ponorogo bertanggung jawab menjalankan tugas utamanya di satuan kewilayahan Polri

untuk memelihara ketertiban dan keamanan, memberikan perlindungan, menegakkan hukum, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat di seluruh wilayah hukumnya mencakup seluruh dalam wilayah Kabupaten Ponorogo yang memiliki total luas 1.371.78 km² (529.65 mil²). Kepala Kepolisian Resort yang berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi dan diwakili oleh Wakil Kepala Kepolisian Resort yang berpangkat Komisaris Polisi dalam kesehariannya memimpin beberapa jenis satker yang berada di bawah jajaran Polres Ponorogo antara lain satuan reserse kriminal, satuan reserse narkoba, satuan intelkam, satuan lalu lintas, satuan sabhara, bagian humas, dan propam yang bertugas untuk menjalankan fungsi-fungsi kepolisian tertentu.

B. Pengertian Polisi Republik Indonesia (POLRI)

Pada abad sebelum masehi di Yunani Pertama kali istilah Polisi ditemukan Politeia yang berarti seluruh pemerintahan negara kota. Karena pada saat itu kota-kota merupakan negara-negara yang berdiri sendiri atau yang bisa disebut dengan polis. Sebagai pemeliharaan ketertiban umum dan melindungi orang dari keadaan yang dapat membahayakan dan tindakan yang dapat melanggar hukum biasa digunakan sebagai istilah polisi. Dengan kata lain hukum (peraturan perundangundangan) yaitu senjatanya Polisi di seluruh dunia dan senjatanya adalah pasal-pasal yang ada dengan begitu musuh yang akan dilawann tersebut dengan mudah dilumpuhkan karena polisi paham benar kapan dapat melumpuhkan lawan dan senjata apa yang harus digunakan, dengan begitu bagaimana cara melumpuhkan dengan menggunakan senjata hukum tersebut agar terpenuhi dengan segala unsur-unsur jahat yang akan dilakukan oleh penjahat sendiri sesuai dengan pasal-pasal yang akan ditudduhkan.

2.6 SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Polres Ponorogo

SPKT Polres Ponorogo yang bertempat di Jalan Bhayangkara 60 Ponorogo mempunyai moto yang tertuang dalam sosial media adalah "Siap Memberikan Pelayanan yang Terbaik" bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait perkembangan situasi kamtibmas yang terjadi di kabupaten Ponorogo.

SPKT Polres Ponorogo memiliki nomor Telfon (0352)(461024) dan Center: www.tribratanewsponsorogo.com, fungsi tersebut dipimpin oleh Ipda Tri Ismanto.

A. Fungsi SPKT

SPKT adalah unsur dalam pelaksana tugas-tugas yang pokok karena dibawah Kapolres, SPKT sendiri dipimpin oleh Ka SPKT yang nantinya mempunyai tanggung jawab kepada atasannya adalah Kapolres, dibawah koordinasi dan arahan oleh Kabagops. Dalam pelaksanaannya tugas sehari-hari dibawah dari kendali Wakappolres, dengan begitu Ka SPKT tersebut melaksanakan sendiri tugas dan dibantu oleh KANIT SPKT.

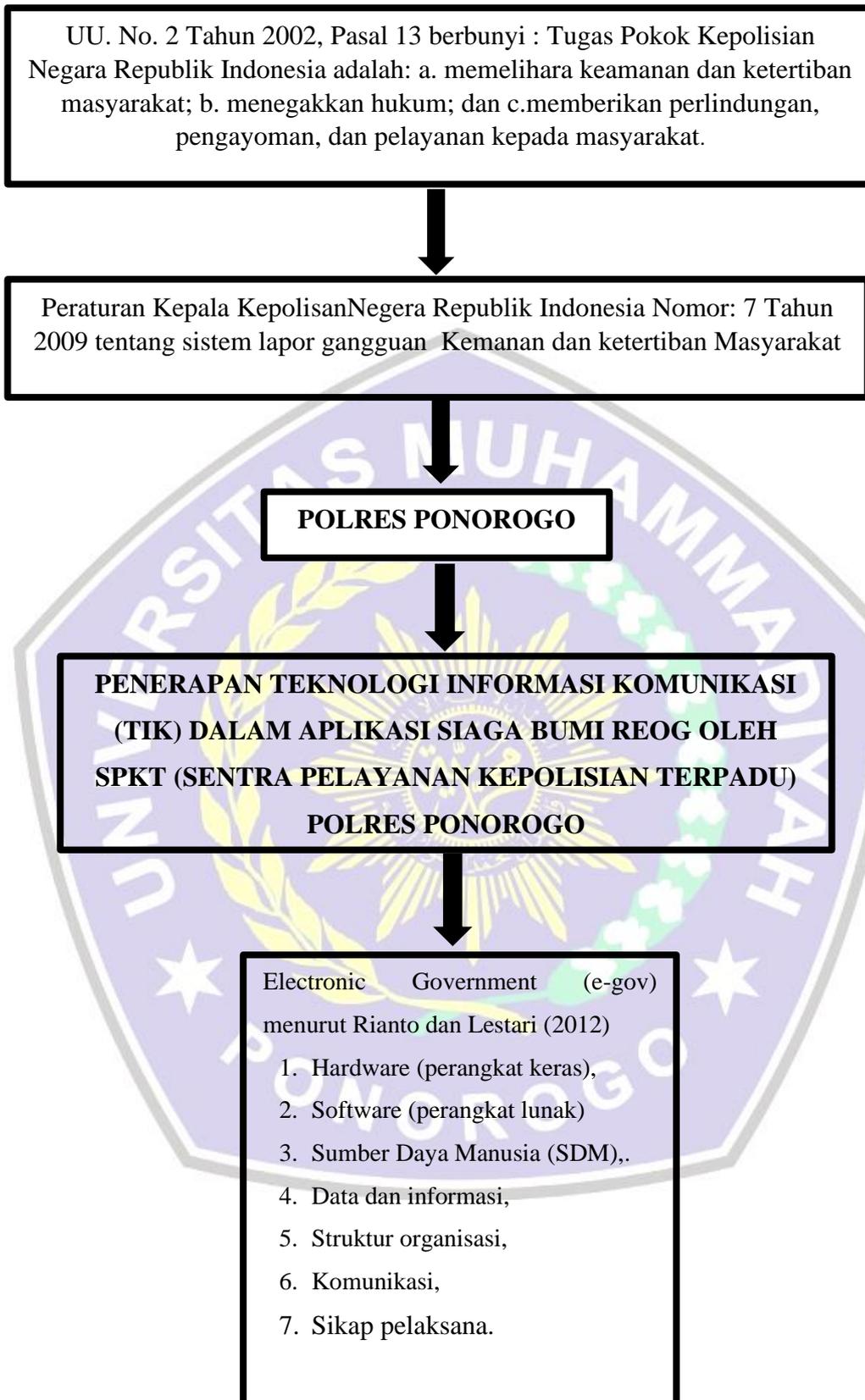
2.7 Kerangka pikir

Penelitian ini memfokuskan penelitiannya dengan berdasarkan pada 7 indikator dalam menjadikan pelayanan yang nantinya akan lebih baik dengan menggunakan electronic government (e-gov) sesuai dengan Rianto dan Lestari (2012). Dari indikator-indikator tersebut implementasi e-gov berdasarkan tujuh komponen adalah sebagai berikut:

- a. Hardware (perangkat keras), indikator ini mengidentifikasi perangkat keras apa saja yang digunakan oleh Polres Ponorogo dan masyarakat dalam penerapan aplikasi Siaga Bumi Reog.
- b. Software (perangkat lunak), indikator ini mengidentifikasi sumber daya e-gov yang berupa perangkat lunak apa saja yang diperlukan untuk penerapan aplikasi Siaga Bumi Reog.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM), indikator ini melihat kemampuan manusia yang ada dalam suatu organisasi dalam proses implementasi aplikasi Siaga Bumi Reog.
- d. Data dan Informasi, indikator ini mencakup informasi dan data yang berupa lembaran kertas maupun dalam bentuk data digital yang menjadi bahan utama proses implementasi aplikasi Siaga Bumi Reog guna mendukung tujuan penciptaan aplikasi dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

- e. Struktur organisasi, pada indikator ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya pembentukan struktur organisasi dalam pengimplementasian aplikasi Siaga Bumi Reog di Polres Ponorogo.
- f. Komunikasi, pada indikator ini dibahas tentang bagaimana komunikasi dan koordinasi yang terjalin dalam proses implementasi aplikasi Siaga Bumi Reog.
- g. Sikap pelaksana, indikator ini meliputi sikap yang ditunjukkan oleh para pelaksana/petugas dan pengguna terhadap implementasi program aplikasi Siaga Bumi Reog.





Gambar 2.1 Kerangka pikir